

SAP 2

Mata Kuliah Critical and Creative Thinking

METODOLOGI BELAJAR DI PT

WHAT ARE YOU GOING TO BE
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
YANG KONTEKSTUAL

Doni Koesoema A

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

SAP II

Mahasiswa mengetahui
metodologi belajar di
Perguruan Tinggi

Setelah mahasiswa selesai mengikuti Pertemuan yang ke II, mahasiswa yang baru akan

- 2.1. Mengenali kelebihan dan kelemahan diri
- 2.2. Mengubah pola pikir dari pasif ke aktif.
- 2.3. Memahami permasalahan dan solusi pembelajaran
- 2.4. Mengetahui Cara Belajar Efektif di Perguruan Tinggi

METODOLOGI BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI

2.1

Pengenalan Diri

kelebihan dan kelemahan

1. Pengenalan diri adalah memahami cara yang disukai untuk melakukan suatu pekerjaan. Perlu pemahaman tentang **AKU** (**A**mbisi, **K**enyataan dan **U**saha), yang menjadi dasar pembentuk kepribadian seseorang.
2. Dengan mengenali & memahami kelebihan dan kelemahan dirinya, seseorang akan tahu cara membahagiakan dirinya.
3. Dengan memahami **kelebihan diri**, seseorang akan mudah mengenali karakteristik dirinya, akan mudah beradaptasi dalam komunitas baru, sehingga potensi dirinya dapat ditumbuhkembangkan secara optimal. Dengan memahami **kelemahan diri**, akan membantu seseorang lebih berhati-hati dlm mengambil sikap, langkah, keputusan, sehingga tidak mudah jatuh dalam pengalaman yang sama

2.1 Kegiatan

Pengenalan Diri

kelebihan dan kelemahan

- Tujuan bukan assessment Psikologis tetapi awareness bahwa setiap manusia memiliki kelebihan – kelemahan yang harus di kelola . Dapat memakai salah satu pendekatan dibawah atau cara yang lain
- SWOT DIRI

2.2

Persepsi Diri

kelebihan dan kelemahan
adalah karunia Allah

1. Semuanya yang kita miliki , kelebihan dan kelemahan, adalah keutuhan pribadi sebagai Ciptaan, yang harus di syukuri dan di pertanggungjawabkan
2. Memiliki Persepsi Diri yang positif akan berperilaku positif : bersyukur, bersikap senang bekerjasama, toleran, saling menghargai. Memiliki Persepsi Diri Negatif, maka akan membawa dampak perilaku yang negatif pula: tidak tolerans, tidak bersyukur, cenderung mencari kesalahan pihak lain bila menghadapi masalah (orang / lingkungan)

SEBERAPA BAIK SAYA TELAH BERKEMBANG ?

2.2

Persepsi Diri

kelebihan dan kelemahan
adalah karunia Allah



Moving from Good to Great

2.3 Merubah Pola Pikir

MERUBAH POLA PIKIR DARI PASIF KE AKTIF

- Mampu menerima dan menyampaikan informasi dengan jelas
- Mampu menunjukkan tindakan proaktif
- Mengetahui manfaat perilaku aktif
- Mampu berperilaku sebagai Agen Perubahan (*Agent of Change*)

WASPADA BEJ



- Blame.
Menyalahkan Orang Lain.
- Excuse.
Mencari Alasan Alasan.
- Justification.
Melakukan Pembeneran .

2.4 Pola Pikir Efektif

Agar perkuliahan berlangsung secara efektif, mahasiswa perlu memiliki pandangan dan sikap positif terhadap perkuliahan, yaitu

- Pandangan dan sikap positif terhadap program studi,
- Pandangan dan sikap positif terhadap kehadiran dalam perkuliahan,
- Pandangan dan sikap positif terhadap dosen,
- Pandangan dan sikap positif terhadap bahan dan fasilitas perkuliahan.

Selanjutnya mahasiswa melakukan kegiatan

- Menyiapkan diri secara baik untuk mengikuti perkuliahan.
- Menerapkan berbagai sikap dan keterampilan tertentu yang diperlukan dalam mengikuti perkuliahan.
- Melakukan berbagai aktivitas pasca perkuliahan berlangsung.
- Mengoptimalkan waktu yang terbatas
- Merancang program pribadi dan kelompok.

TERMINOLOGI TENTANG METODOLOGI BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI

Universitas Multimedia
Nusantara

Metode belajar efektif di perguruan tinggi pada dasarnya adalah upaya untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Setelah diterapkannya *Sistem Kredit Semester (SKS)* di perguruan tinggi, prestasi akademik tersebut dinyatakan dengan Indeks Prestasi, atau yang lazim dikenal dengan istilah "IP".

Secara empiris mencapai IP yang optimal bukanlah pekerjaan yang mudah karena apabila sampai keliru dalam menentukan strategi maka bukan saja IP-nya menjadi rendah, akan tetapi waktu belajarpun menjadi "molor"; bahkan tidak jarang mahasiswa terpaksa dikenai "drop-out" (DO) karenanya. DO adalah peristiwa terburuk bagi seorang mahasiswa, karena dengan demikian lepaslah status dan predikat kemahasiswaannya.

MENENTUKAN CARA BELAJAR EFEKTIF

STARTS WITH THE END IN MIND

Steven R Covey
Seven Habits

Universitas Multimedia
Nusantara

1. Steven R Covey, penulis buku terkenal di dunia, Seven Habits, menuliskan dalam bukunya bahwa Sukses seseorang ditentukan oleh seberapa jelas seseorang menetapkan Tujuan yang ingin dicapainya.
2. **Tujuan membawa makna dan menentukan cara atau strategy untuk mencapainya.** (Boostrom, Robert, Developing Creative and Critical Thinking, University of Southern Indiana, National Tebook Company, 1992)
3. **Pada akhir pertemuan,** mahasiswa : (1) mampu menjelaskan secara deskriptif : mengapa memilih Program Studi Ilmu Komunikasi dan bukan yang lain, mengapa memilih Jurnalistik atau Public Relation, (2) mengetahui tujuan Program studi Ilmu Komunikasi dan (3) beban studi yang harus diselesaikannya .

S.1.Kom

(Sarjana Ilmu Komunikasi)

Universitas Multimedia

Nusantara

“Jurnallis dan PR”

- ❑ Program Pendidikan Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara adalah Program S-1 yg terdiri atas dua konsentrasi pendidikan yakni : Jurnalistik Multimedia dan Public Relation Multimedia. Yang lulus akan mendapatkan gelar **S.1.Kom**
- ❑ **S1 Jurnalistiak:** Sarjana yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menulis, mengedit, mendesign dan memproduksi berita maupun non berita dalam kerangka etika dan hukum media masa. Memiliki kesadaran akan pentingnya teknologi yang mempengaruhi praktik yang berlaku dalam berbagai situasi media dan saluran media masa.
- ❑ **S1 Public Relations:** Sarjana yang memiliki pemahaman menyeluruh tentang aspek teoritis dan praktis dari pekerjaan Public Relations dalam berbagai *setting* organisasi, memiliki keterampilan komunikasi lisan dan tulisan, serta melakukan riset, opini publik, pencitraan masalah dan kampanye untuk mengembangkan hubungan dengan berbagai publik terkait

S.1.Kom

(Sarjana Ilmu Komunikasi)

Universitas Multimedia

Nusantara

“Jurnalist dan PR”

- ❑ Beban studi program sarjana sebanyak
 - 144 SKS + Skripsi
 - SKKM dengan minimum memperoleh 20 points

- ✓ Sumber: Buku Panduan Kutikulum IIKom tahun 2014 hal 2-3 dan Buku Panduan Kemahasiswaan hal 11 – 20 tahun 2015

S.1.Kom

(Sarjana Ilmu Komunikasi)

Universitas Multimedia

Nusantara

“Jurnalist dan PR”

- ❑ Program Pendidikan IlKom UMN adalah Program S-1 yang terdiri atas dua konsentrasi pendidikan yakni : Jurnalistik Multimedia dan Public Relation Multimedia. Yang telah lulus akan mendapatkan gelar **S.1.Kom**
- ❑ Beban studi program sarjana sebanyak 144 SKS + Skripsi dan minimum memperoleh 20 points dari SKKM (Buku Panduan Kutikulum IlKom tahun 2014 hal 2-3 & Panduan Kemahasiswaan hal 11 – 20)
- ❑ Mahasiswa mengetahui dan memahami Kompetensi Dasar Pendidikan dan Kompetensi Utama serta Pendukung Lulusan di jurusan masing- masing

SIAPAPUN DIRIMU DAN
KECENDERUNGAN
DIRIMU
PILIHANNYA ADALAH
MENJADI YANG
TERBAIK

DAYA BERPIKIR Creative, Problem Solver, Kritis,
Berwawasan, Cerdas

POLA SIKAP Care , Empathy, Terbuka, Interpersonal
Skill , Disiplin, Jujur, setia pada janji

PERI LAKU Berkualitas, dalam karya, kata, perbuatan.
Quality Oriented,

BE GREAT

**MAHASISWA
BERPRESTASI
SECARA **AKADEMIK****

Universitas Multimedia Nusantara

Tipe mahasiswa yang hanya fokus belajar dan meningkatkan nilai IP (Indeks Prestasi) di tiap semester. Setiap hari dia rajin belajar, menghafal materi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Ia tidak peduli dengan ajakan-ajakan untuk berorganisasi karena baginya organisasi tidak penting dan hanya buang-buang waktu belaka. Ia berpikir bahwa tugas mahasiswa adalah belajar bukan berorganisasi. Ia takut jika ia mengikuti organisasi maka nilai IP atau nilai mata kuliahnya akan anjlok. Ia berprinsip bahwa nilai IPK tinggi akan menghantarkan dia bekerja di perusahaan yang ia impikan.

TIPE KECENDERUNGAN BELAJAR

MAHASISWA
BERPRESTASI
SECARA
ORGANISASI

Universitas Multimedia Nusantara

Tipe mahasiswa ini adalah tipe mahasiswa yang memiliki jiwa sosialisasi yang tinggi sekaligus memiliki jiwa idealis yang luar biasa. Ia ingin menjadi manusia berguna dengan mengikuti organisasi. Ia lebih suka menghabiskan waktu di ruang BEM, memikirkan ide-ide inovasi untuk fakultas dan universitas. Ia tidak peduli dengan nilai IP nya yang naik turun tiap semester. Bagi dia berorasi dan berorganisasi adalah hal yang wajib dilakukan oleh mahasiswa karena mahasiswa adalah *agent of change* (agen perubahan) sebuah bangsa.

TIPE KECENDERUNGAN BELAJAR

MAHASISWA
BERPRESTASI
SECARA **AKADEMIK**
DAN **ORGANISASI**

Universitas Multimedia Nusantara

Tipe mahasiswa ini adalah tipe mahasiswa yang peduli terhadap tugasnya sebagai mahasiswa. Mahasiswa bukan hanya bertanggung jawab sebagai seorang agen perubahan bangsa tapi ia bertanggung jawab kepada orang tua yang telah membayar uang kuliahnya untuk rajin belajar dan membuktikan hasil IP memuaskan kepada mereka. Ia berprinsip bahwa mahasiswa harus pintar secara akademik dan organisasi. Jika ia hanya fokus belajar saja, ia hanya mendapatkan nilai akademik belaka dan belum membuktikan apa yang ia pelajari selama di kampus memiliki manfaat bagi orang lain. Sehingga ia pun membagi waktu antara belajar dan mengikuti organisasi. Mahasiswa bukan harus pintar akademik tapi juga pintar dalam *leadership* (kepemimpinan) dan mampu bekerja secara tim.

TIPE KECENDERUNGAN BELAJAR

PROSES PENCAPAIAN PENDIDIKAN

KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN	KOMPETENSI UTAMA LULUSAN	TINGKAT PENCAPAIAN				
		1	2	3	4	5

Tingkatan Kualitas : (1) Kurang – (2) Cukup – (3) Baik – (4) Advance – (5) Excellent

<ul style="list-style-type: none"> ▪ SAP 1 - Konteks berpikir kritis dan kreatif dalam Ilmu Komunikasi ▪ SAP 2 - Metodologi belajar di Perguruan Tinggi ▪ SAP 3 - Terminologi dan perbedaan berpikir kritis dan kreatif ▪ SAP 4 - Hambatan-hambatan berpikir kritis dan kreatif dan cara mengatasinya 	<p>Mahasiswa mengetahui</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi Belajar 2. Terminologi Berpikir Kritis dan Kreatif 3. Perbedaan Berpikir Kritis dan Kreatif 4. Hambatan berpikir kritis dan kreatif serta cara mengatasinya 					
---	---	--	--	--	--	--

PROSES PENCAPAIAN PENDIDIKAN

KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN	KOMPETENSI UTAMA LULUSAN	TINGKAT PENCAPAIAN				
		1	2	3	4	5

Tingkatan Kualitas : (1) Kurang – (2) Cukup – (3) Baik – (4) Advance – (5) Excellent

<ul style="list-style-type: none"> ▪ SAP 5 - Membahas Peranan bahasa (cara berkomunikasi), fakta (subjektif & objektif) dan kebenaran (faktual) dalam berpikir kritis dan kreatif. ▪ SAP 6 – Membahas makna, prinsip-prinsip dasar, bentuk (penalaran induktif dan deduktif), struktur dan komponen argumentasi 	<p>Pada akhir pertemuan mahasiswa memahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peranan bahasa, fakta dan kebenaran 2. Makna, prinsip, bentuk , struktur dan komponen argumentasi 					
---	---	--	--	--	--	--

PROSES PENCAPAIAN PENDIDIKAN

KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN	KOMPETENSI UTAMA LULUSAN	TINGKAT PENCAPAIAN				
		1	2	3	4	5

Tingkatan Kualitas : (1) Kurang – (2) Cukup – (3) Baik – (4) Advance – (5) Excellent

<ul style="list-style-type: none"> ▪ SAP 9 - mengenali kesalahan berpikir krn : formal (salah komponen dan ambiguitas) dan informal (salah referensi dan <i>fallacies of omission</i>) ▪ SAP 10 - mampu menerapkan berpikir kritis dalam menganalisis artikel, media dan iklan ▪ SAP 11 - mampu merancang tugas proyek berpikir kritis dan kreatif ▪ SAP 12 – 14 : menerapkan berpikir berpikir kritis dan kreatif dalam presentasi kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mengenali kesalahan berpikir kritis dan kreatif 2. Mahasiswa Mampu menerapkan berpikir kritis melalui analisis dan presentasi 					
---	---	--	--	--	--	--

**KELULUSAN
DITENTUKAN
OLEH 144 SKS
SKRIPSI DAN
20 p SKKM**

SAP 2

Mata Kuliah Critical and Creative Thinking

METODOLOGI BELAJAR DI PT



WHAT ARE YOU GOING TO BE
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
YANG KONTEKSTUAL

DOSEN PENGAMPU
Drs Steven Madyo Sukarto MEd
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

METODOLOGI BELAJAR

KONTRAK PERKULIAHAN

NO	KEGIATAN	BENTUK	KRITERIA	BOBOT
1	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Tugas Mandiri 	Pribadi	Tuntas	30 %
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Tugas Kelompok 	Kelompok	Tuntas	
	<ul style="list-style-type: none"> Kehadiran di kelas, keaktifan bertanya di kelas, berkontribusi positif dalam diskusi kelompok dan dinamika perkuliahan, 	Pribadi	Belajar aktif	
2	<ul style="list-style-type: none"> Ujian Tengah Semester 	Pribadi	Lulus	30%
3	<ul style="list-style-type: none"> Ujian Akhir Semester* 	Pribadi	Lulus	40%

KEEP YOUR SPIRIT HIGH

